

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana digunakan dalam penelitian ini karena dirasa dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian adalah penelitian *asosiatif kausalitas* dimana merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu atau lebih *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) (Hendrajana et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap Fleksibilitas Kerja dan Kinerja Karyawan Pada Universitas Muhammadiyah Lampung

3.2 Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber primer. Sumber Primer merupakan sumber data langsung yang diberikan kepada pengumpul data dengan menggunakan kuesioner (Hendrajana et al., 2023) Hasil jawaban kuesioner dalam penelitian ini merupakan jawaban yang dibagikan Karyawan di Universitas Muhammadiyah Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Hendrajana et al., 2023). Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu Karyawan

Universitas Muhammadiyah Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Berikut skala pengukuran dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
N	Netral	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
ST S	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Data Diolah, (2023)

3.4 Populasi Dan Sempel

3.4.1 Populasi

Populasi jika ditinjau dari pengertiannya merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hendrajana et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota Karyawan di Universitas Muhammadiyah Lampung berjumlah 60 orang karyawan

3.4.2 Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Hendrajana et al., 2023) Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Non probability sampling* dengan jenis Teknik yang digunakan adalah menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan atau kriteria yang ditentukan yaitu bekerja dibagian administrasi dan umum

serta bagian kepegawaian. Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, maka untuk jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 Responden

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Hendrajana et al., 2023) Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan yaitu Penggunaan Teknologi Informasi (X)

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas (Hendrajana et al., 2023). Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Untuk variabel dependen yang gunakan dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dependen yaitu Fleksibilitas Kerja (Y1) dan Kinerja Karyawan (Y2)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Penggunaan Teknologi Informasi (X)	Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, manipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan (Theophilia dan Ilham, 2020)	Penggunaan teknologi informasi adalah perilaku dalam menggunakan teknologi informasi dalam menunjang pekerjaan dan penyelesaian tugas	1. Kemudahan 2. Keakuratan 3. Kelengkapan (Theophilia dan Ilham)	Likert
Fleksibilitas Kerja (Y1)	merupakan sebuah pengaturan bekerja secara fleksibel dalam artian waktu, tempat dan lebih terbilang informal (Muhammad Dzikri Abadi 1, Anas Taufiqurrahman, 2023)	Fleksibilitas merupakan kebijakan manajemen sumber daya formal dan diakui dan aturan informal mengenai jam kerja yang fleksibel dalam suatu organisas	1. Berapa lama (<i>time flexibility</i>) 2. Kapan (<i>timing flexibility</i>) 3. Dimana (<i>place flexibility</i>) informal (Muhammad Dzikri Abadi 1, Anas Taufiqurrahman, 2023)	Likert

Kinerja (Y2)	Kinerja karyawan adalah sebuah hasil pelaksanaan kerja yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya, sehingga dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan (Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019).	Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam suatu periode dan dapat diukur dari kemampuannya menyelesaikan tugas- tugas dan tanggung jawab yang diberikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Ketepatan Waktu (Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019)).	Likert
--------------	---	---	---	--------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X), Fleksibilitas Kerja (Y1) dan Kinerja Karyawan (Y2). Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Reza et al., 2023). Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons*.

Kriteria pengujian :

- a. Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi

dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas (Reza et al., 2023). Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeksskorelasi :

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan dalam pengujian untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Reza et al., 2023). Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Prosedur Pengujian

a. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

b. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Reza et al., 2023). Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas/Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala/multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh 1 variabel independent terhadap 1 variabel dependen (Reza et al., 2023). Didalam

penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Penggunaan Teknologi Informasi (X), Fleksibilitas Kerja (Y1), dan Kinerja Karyawan (Y2). Persamaan umum regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y1 = a + bx + e$$

$$Y2 = a + bx + e$$

Keterangan :

Y1 = Fleksibilitas Kerja

Y2 = Kinerja Karyawan

X1 = Penggunaan Teknologi Informasi

a = Konstanta

e = Error Term

b = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian

Hipotesis Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Reza et al., 2023). Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

1. Penggunaan Teknologi Informasi (X) terhadap Fleksibilitas Kerja Karyawan (Y1)

Ho = Tidak ada Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi (X) terhadap Fleksibilitas Kerja Karyawan (Y1) Pada Universitas Muhammadiyah Lampung

H₁ = Ada Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi (X) terhadap Fleksibilitas Kerja Karyawan (Y1) Pada Universitas Muhammadiyah Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Penggunaan Teknologi Informasi (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y2)

H_0 = Tidak ada Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y2) Pada Universitas Muhammadiyah Lampung

H_1 = Ada Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y2) Pada Universitas Muhammadiyah Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima